

PELATIHAN PENGGUNAAN *MICROSOFT TEAMS* PADA GURU SEKOLAH DASAR

Rida Patria¹, Neni Suhaeni²

¹SMPN 1 Palasah, Majalengka, Indonesia

²SMPN 1 Jatiwangi, Majalengka, Indonesia

email: ridapatria@gmail.com

Abstrak: Pada saat pandemi COVID-19 di Indonesia, para pelajar harus bersekolah atau kuliah di rumah. Kegiatan pembelajaran ini lebih dikenal dengan belajar daring. Namun, para guru atau pelajar terkadang menggunakan aplikasi yang kurang membantu mereka dalam melakukan pembelajaran daring. Berbagai masalah dihadapi oleh guru maupun siswa, seperti sinyal tidak kuat, aplikasi tidak cocok dengan spesifikasi perangkat, dan masih banyak lainnya. Para pelajar sering kesulitan berdiskusi atau bertanya lebih lama pada saat pembelajaran masa kini. Aplikasi *Ms. Teams* menjadi salah satu aplikasi yang menjadi solusi untuk masalah yang dihadapi dalam pembelajaran daring tersebut. Hal ini karena aplikasi *Ms. Teams* membuat pembelajaran masa kini menjadi aktif dan menyenangkan.

Kata Kunci: *Microsoft teams*, pelatihan, pembelajaran daring

Abstract: During the COVID-19 pandemic in Indonesia, students had to attend school or study at home. This learning activity is better known as online learning. However, teachers or students sometimes use applications that don't help them in carrying out bold learning. Various problems were faced by teachers and parties, such as the signal was not strong, the application did not match the device specifications, and many others. Students often have difficulty discussing or asking longer questions during current learning. The *Ms. Teams* application is one of the applications that is a solution to the problems encountered in this daring learning. This is because the *Ms. Teams* application makes today's learning active and fun.

Keywords: Microsoft teams, online learning, training,

How to Cite: Patria, Rida. 2022. Pelatihan Penggunaan *Microsoft Teams* Pada Guru Sekolah Dasar. *JCOS: Journal of Community Service*. Vol. 1 (1): pp. 19-23, <https://doi.org/10.56855/jcos.v1i1.129>

Pendahuluan

Saat ini, teknologi berkembang sangat pesat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Teknologi telah berhasil menciptakan perubahan mendasar dalam kehidupan masyarakat (Alenezi & Brinthaup, 2022). Perkembangan teknologi membawa potensi di segala bidang, terutama bidang pendidikan, yang harus proaktif dan adaptif menjawab tantangan yang kompleks saat ini (Fitriyani et al., 2020). Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan telah menjadi isu yang sangat penting dan sering dibicarakan dalam berbagai kegiatan (Orgaz et al., 2018).

Keberhasilan pendidikan disekolah dapat dipantau dari hasil belajar yang telah dicapai siswa (Tasya Nabillah & Abadi, 2019). Interaksi antara guru dan siswa merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar-mengajar. Saat ini, seorang pengajar baik guru ataupun dosen dituntut tidak hanya ahli menyampaikan materi secara luring, tetapi juga harus bisa menyampaikan materi secara daring (Dindin et al., 2020).

Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *Classroom*, *video conference*, telepon atau *live chat*, *Whatsapp* dan lainnya. Tuntutan pemahaman terhadap

berbagai aplikasi ini juga semakin tinggi mengingat dibutuhkannya sebuah aplikasi atau sistem yang mampu mendukung penjadwalan, pemberian materi, serah terima tugas, sarana ujian, diskusi dan lain sebagainya secara lebih terstruktur untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik.

Namun, dalam prakteknya dilapangan, banyak teknis yang menjadi hambatan dalam belajarn, seperti: masalah jaringan, *device* yang tidak mendukung, *software* yang belum tahu penggunaannya, dan lain sebagainya. Masalah jaringan dan koneksi juga menyebabkan pelajar sulit mendengarkan apa yang disampaikan oleh pengajar, seperti suara putus-putus yang didengarkan pelajar maupun pengajar (Santika, 2020).

Dari permasalahan yang ditemukan, maka solusi yang ditawarkan adalah mengenalkan aplikasi *Ms. Teams* kepada peserta. Peserta diberikan informasi mengenai aplikasi *Ms. Teams* dan cara menggunakannya. Diharapkan dengan pelatihan ini, peserta dapat menggunakan *Ms. Teams* sebaik mungkin sehingga pembelajaran daring semakin asyik dan tidak membosankan.

Metode

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 10-11 Juni 2022 dimulai dari jam 09.00 WIB sampai 12.00 WIB. Sebelum pengabdian dilaksanakan, TIM pengabdian melakukan koordinasi terkait materi yang perlu disampaikan ke peserta. Peserta yang dituju adalah guru Sekolah Dasar di Rayon 3 Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka. Tahapan yang dilaksanakan pada pengabdian ini:

1. Tim pelaksana menganalisis situasi guru selama pembelajaran daring di masa pandemi;
2. Setelah mengetahui kondisi guru, tim pelaksana menanyakan apa keluhan yang dialami oleh guru selama pembelajaran daring;
3. Tim Pelaksana kemudian membuat materi pelatihan yang akan diajarkan ke guru;
4. Tim pelaksana memberikan pelatihan selama 2 hari untuk mengajarkan aplikasi yang digunakan pada saat tahun ajaran baru;
5. Tim pelaksana memberikan *pre-test* dan *post-test* kepada peserta
6. Tim pelaksana merekap hasil pengisian kuesioner *pre-test* dengan *post-test*.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara *online* yang dibagi menjadi dua hari dengan yaitu Pelatihan *Online Learning with mikroskil*. Hari pertama, peserta pelatihan *online learning with mikroskil*, peserta dikenalkan aplikasi yang ada pada *Ms. Teams* seperti *Activity*, *Chat*, dan lain sebagainya. Dilanjutkan dengan pelatihan cara mengganti foto profil, cara membuat postingan di *Teams*, cara *me-reply* postingan orang, memberikan stiker, *giphy*, atau *emoticon*, cara *meng-upload* sebuah *file* di postingan, dan bahkan *me-mention* orang yang kita jawab. Setelah itu peserta diajarkan cara melihat tugas, mengumpulkan tugas, mengembalikan tugas jika terdapat kesalahan, dan melihat nilai tugas/kuis yang

diberikan oleh pengajar.

Pada pelatihan hari ke 2, peserta diajarkan cara gabung dalam *meeting*, mengganti *background*, mematikan *microphone* dan kamera video, melakukan *share content*, memulai dan menghentikan *recording*, hingga pemanfaatan *calendar* dalam *meeting*. Setelah itu dilanjutkan pelatihan cara memanfaatkan Ms. Office secara *online*, *Outlook*, *Onedrive* untuk penyimpanan, dan Ms. *Stream* untuk video yang di-*upload*.

Pada awal pelatihan, peserta diberikan beberapa soal *pre-test* tentang kegiatan pembelajaran daring yang telah dilakukan, aplikasi yang telah digunakan, dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama pembelajaran. Para peserta lebih banyak menggunakan *Google Classroom* dan *Zoom*. Terdapat 76% yang menjawab aplikasi yang mereka pakai membantu pembelajaran masa kini. Tetapi terdapat 89% belum mengetahui atau mendengar aplikasi *Ms. Teams*. Sebagian besar guru belum mengetahui mengetahui aplikasi *Ms. Teams*.

Setelah menyelesaikan pelatihan pertama, TIM Pengabdian memberikan kuisisioner terkait respon peserta terhadap pelatihan. Pada *form post-test* yang diberikan kepada peserta yang mengikuti pelatihan kedua. Soal yang diberikan pada *form post-test*:

1. Kejelasan penunjuk maupun pengucapan pelaksana pada sesi pelatihan
2. Kecepatan dari pelaksana dalam memberikan pelatihan
3. Sisi menarik pada topik pelatihan yang diajarkan
4. Pentingnya topik presentasi yang diajarkan
5. Mengikuti kembali pelatihan tersebut jika diselenggarakan kembali
6. Saran dan pendapat yang diberikan

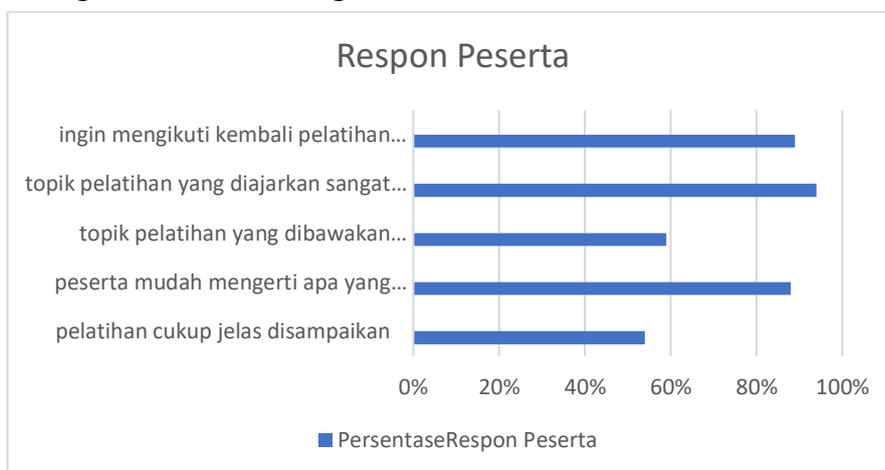


Gambar 1. Mengerjakan Tugas Mandiri

Dari hasil jawaban *form post-test* kegiatan pelatihan *Ms. Teams* untuk guru SD disajikan sebagai berikut:

1. Ada (54%) menjawab bahwa penunjuk dan pengucapan pelaksana pada saat pelatihan cukup jelas disampaikan, 46% lainnya menyebutkan penyampaian sangat jelas.
2. Ada (88%) menjawab bahwa pelaksana cukup lambat dalam memberikan pelatihan sehingga peserta mudah mengerti apa yang disampaikan.
3. Ada 59% topik pelatihan yang dibawakan menarik. Peserta secara keseluruhan tertarik dengan topik pelatihan yang dibawakan, sehingga mengikuti sampai selesai.
4. Ada (94%) menyebutkan bahwa topik pelatihan yang diajarkan sangat penting/berguna
5. Ada (89%) menyebutkan bahwa ingin mengikuti kembali pelatihan dengan topik sejenis dikarenakan banyak informasi yang bisa ditelaah lebih banyak dan banyak fitur yang bisa diajarkan.

Hasil tersebut digambarkan melalui grafik di bawah ini:



Grafik 1. Respon Peseta

Berdasarkan hasil *post-test* yang dirincikan dan direkap menunjukkan bahwa mahasiswa baru yang mengikut pelatihan sudah memahami cara menggunakan *Ms. Teams* secara keseluruhan.

Kesimpulan

Sebelum pelatihan berlangsung, peserta tidak memahami cara kerja aplikasi *Ms. Teams*. Beberapa dari mereka hanya mengetahui nama aplikasi. Tetapi tidak memahami fungsi dari aplikasi tersebut. Setelah terlaksananya 2 (dua) hari pelatihan, peserta bisa mengetahui dan menggunakan aplikasi *Ms. Teams* melalui *desktop* ataupun dengan *mobile*. Peserta juga memahami dan mengetahui bahwa aplikasi *Ms. Teams* tidak hanya bisa melakukan *video meeting*, tetapi juga bisa berbagi dokumen, melakukan *chat*, serta bisa mengumpulkan tugas di aplikasi tersebut tanpa harus menggunakan aplikasi lainnya seperti *Google Classroom*.

Rekomendasi yang dapat diberikan adalah memberikan pelatihan yang lebih lanjut seperti mengajarkan penggunaan *Ms. Office*.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada SMPN 1 Palasah yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini. Serta terimakasih kepada seluruh peserta kegiatan ini, guru Sekolah Dasar di lingkungan Rayon 3 Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka.

Referensi

- Alenezi, W., & Brinthaup, T. M. (2022). The Use of Social Media as a Tool for Learning: Perspectives of Students in the Faculty of Education at Kuwait University. *Contemporary Educational Technology, 14*(1), 1–18. <https://doi.org/10.30935/cedtech/11476>
- Dindin, J., Teti, R., Heri, G., & Epa, P. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–10. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/>
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar, 7*(1), 121–132. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Orgaz, F., Moral, S., & Domínguez, C. (2018). Student's Attitude and Perception with the Use of Technology in the University. *Journal of Educational Psychology - Propositos y Representaciones, 6*(2), 277–299.
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values and Character Education Journal, 3*(1), 8–19.
- Tasya Nabillah, & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Sesiomedika, 6*59–663.